

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Praktik penggunaan QRIS dari hasil analisis penulis dapat disimpulkan bahwa untuk mendaftarkan QRIS itu mudah yaitu hanya dengan membawa KTP sesuai pemilik usaha, Kartu Keluarga, akte perusahaan sesuai nama badan usaha serta NPWP perusahaan sesuai nama badan usaha. Dan untuk proses transaksinya dari pihak pembeli yaitu dengan mengakses langsung fitur pemindaian QRIS yang tersedia dalam dompet digital atau layanan m-banking, kemudian pindai QRIS yang terdapat di toko guna melaksanakan transaksi, selanjutnya masukan PIN dari dompet digital atau layanan m-banking. Jika transaksi sudah sukses atau berhasil, bukti pembayaran kita tunjukan ke kasir. Selanjutnya untuk penarikan QRIS, merchant dapat mencairkan dana yang telah masuk ke rekening yang telah di input saat pendaftaran awal.
2. Efektivitas penggunaan QRIS pada UMKM di jepara mendapatkan hasil yang menggunakan model tolak ukur keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean menggunakan 6 komponen yaitu, (1) Kualitas sistem: hasil dari pengamatan peneliti mengenai kualitas sistem dapat disimpulkan bahwa mereka menganggap bahwa kualitas sistem QRIS secara garis besar sangat efektif, meskipun ada salah satu yang menganggap kurang efektif. Dengan begitu kualitas sistem QRIS berhasil memberikan nilai tambah pada penggunaannya. (2) Kualitas informasi: hasil penelitian mengenai kualitas informasi ialah QRIS tidak hanya memberikan manfaat bagi para pelanggan dalam hal kenyamanan dan kecepatan transaksi, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap risiko keamanan dalam bertransaksi. (3) Kualitas pelayanan: Dengan dukungan layanan pelanggan yang baik, pemasangan QRIS dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi. (4) Pengguna: pengalaman pembeli yang merasa senang dan puas dengan penggunaan QRIS menunjukkan manfaat yang signifikan dari teknologi pembayaran QRIS. (5) Kepuasan pengguna: kepuasan penggunaan QRIS memberikan keuntungan dalam hal keamanan transaksi, karena pembayaran dilakukan secara elektronik tanpa melibatkan uang tunai yang rentan terhadap peredaran uang palsu. (6) Keuntungan bersih: Untuk keuntungan bersih masih terdapat

beberapa kendala, Meskipun terdapat kendala dalam penggunaan QRIS, namun manfaatnya tetap terasa dalam memudahkan transaksi. Inisiatif dari pemilik usaha untuk menggunakan QRIS sebagai bagian dari modernisasi dan mengikuti perkembangan zaman menunjukkan kesadaran akan pentingnya beradaptasi dengan teknologi yang lebih canggih dan aman.

3. Dampak dari penerapan QRIS sendiri salah satunya meningkatkan pendapatan bagi UMKM, pada penerapan QRIS telah menunjukkan dampak positif bagi UMKM di Jepara, khususnya dalam hal kenyamanan bertransaksi, keamanan, dan mitigasi peredaran uang palsu. Namun, penting untuk terus mengatasi kerentanan yang terkait dengan penggunaannya untuk memastikan efektivitas berkelanjutan dan menjamin integrasi dalam ekosistem UMKM. Kendala UMKM pada pemakaian QRIS sendiri ialah seperti koneksi Internet yang tidak stabil, potongan dalam admin, serta masalah keamanan serta keterbacaan transaksi seperti keterlambatan dana cair namun hal tersebut masih ada kepercayaan bahwa transaksi akan berhasil walaupun sedikit terlambat.

## **B. Saran**

1. Sebagai penyelenggara Quick Response Code Indonesia Standard, seharusnya Bank Indonesia secara berkala melaksanakan peninjauan pada pengguna khususnya para UMKM mengenai kualitas layanan yang telah diberikan, apakah sudah sepadan dengan yang diinginkan. Hal itu penting sebab standar kriteria kepuasan setiap orang itu berbeda. Serta kepuasan ialah hal yang dinamis yang bergantung pada perasaan serta pengalaman seseorang. Pengguna merasa puas jika kualitas layanan yang diberikan di terapkan secara optimal guna memenuhi kebutuhannya.
2. Perlunya masyarakat tentang adanya rasa ingin tahu serta kepercayaan pada teknologi sekarang khususnya tentang transaksi pembayaran non-tunai, agar bisa melaksanakan transaksi jual beli serta mendayagunakan pembayaran digital akan memiliki potensi untuk mempercepat sistem pembayaran Indonesia serta mendukung UMKM dalam mempraktikkan usahanya.
3. Peneliti berikutnya diharapkan memperluas objek penelitian tidak hanya di Kabupaten Jepara, melainkan dapat dilakukan di daerah-daerah lain. Sehingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai Efektivitas penggunaan QRIS sebagai media pembayaran dalam meningkatkan perkembangan UMKM.